

ABSTRAK

Tugas akhir peduli negeri adalah proses pembelajaran bagi pelaksana kegiatan dan kegiatan akademik melalui berbagai kegiatan langsung dimasyarakat, dan pelaksana kegiatan berusaha untuk menjadi bagian dari masyarakat dan secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi dalam masyarakat. Keterlibatan pelaksana kegiatan bukan hanya kesempatan bagi pelaksana kegiatan untuk belajar dari masyarakat, tetapi juga memiliki pengaruh positif dan aktif pada pengembangan masyarakat, sehingga memberikan warna baru bagi pengembangan masyarakat. Pada prinsipnya kepedulian publik merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi sebagai upaya menerapkan ilmu yang didapat, hasil penelitian di bidang sains dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat di sini lebih kepada penyandang tuli yang memang membutuhkan perhatian khusus dari masyarakat sekitar untuk mendapatkan hak-hak bermasyarakat.

Pada saat terjun lapangan ini juga merupakan peristiwa yang sangat potensial bagi pelaksana kegiatan untuk mengasah kepekaan dan kepedulian mereka terhadap situasi dan kondisi lingkungan disekitar kita. Dalam melakukan perkuliahan, para pelaksana kegiatan peduli dengan kemampuan untuk beradaptasi, bersosialisasi dan bepergian dengan masyarakat sehingga kita dapat benar-benar memahami setiap situasi yang berkembang di masyarakat karena apa yang pelaksana kegiatan dapatkan di kampus

belum tentu sesuai dengan situasi dan kondisi para Penyandang tuli. komunitas di lapangan.

Kehilangan pendengaran sejak lahir atau sejak usia dini akan menyebabkan kesulitan dalam berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain secara lisan, sehingga proses komunikasi yang dilakukan sulit dipahami oleh lawan bicara atau disebut Tuli. Oleh karena itu penyandang tuli memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk melakukan interaksi sosial dengan orang lain yang ada dilingkungannya. Masalah yang terjadi adalah masyarakat umum tidak tahu akan adanya standar komunikasi yang dilakukan penyandang tuli dengan menggunakan bahasa isyarat, sehingga banyak terjadi salah persepsi pada penyandang tuli dengan masyarakat pada umumnya.

Peran *public relations* dalam membantu tuli di Indonesia dimana pelaksana kegiatan menggingginkan penyandang tuli dapat membranding dirinya agar mampu bersaing di dunia pekerjaan maupun pendidikan di Indonesia lewat *public relations* diharapkan penyandang tuli mampu membuka dirinya sehingga mampu berbicara didepan umum, mengutarakan pendapatnya, serta menaikan kepercayaan dirinya dalam sehari-hari. Hal ini yang ingin dilakukan pelaksana kegiatan agar mengenalkan tuli kepada masyarakat serta membuat tuli sadaran perlunya *public relations* untuk membentuk citra pribadi yang siap bersaing dengan masyarakat lain nya.